CHAPTER 49: HERBS, CLOVERS, AND THE MYSTERIOUS HAIRPIN

Kami berada di pintu masuk hutan yang ditentukan dalam permintaan. Itu berada di sebelah timur dari ibu kota kerajaan, jadi sepertinya tidak ada banyak serigala hutan di sini.

Meskipun Aku tidak merasakan kehadiran serigala hutan, Aku masih merasakan begitu banyak monster sampai-sampai Aku bahkan tidak ingin menghitungnya.

Seorang Hunter Rank-D mungkin dapat menyelesaikan permintaan ini jika semua ini hanya goblin atau kobold, tetapi jika monster ini semuanya di atas Rank-D, maka itu akan menjadi tindakan sembrono.

menurutku, tidak ada yang istimewa dibandingkan dengan penyerbuan monster di kona sannosis sebelumnya, jadi tidak terlalu menjadi masalah. masalah di sini adalah waktu.

[sudah benar-benar larut malam sekarang.] (ain)

[yaah kita tidak terlalu peduli dengan waktu.] (ciel)

[Haruskah kita berkemah di sekitar sini malam ini ?] (ain)

[Kalau begitu, aku akan menyalakan api.] (ciel)

Meskipun Aku mengatakan berkemah, kami tidak akan terkena bahaya apa pun berkat *BARRIER*ku, jadi biasanya kami tidak memiliki hal lain untuk dipersiapkan.

kantong tidur mungkin cukup untuk membuat Ciel tidur nyenyak, tetapi karena itu hanya akan menambah barang bawaan kami seperti sekarang, kami tidak memilikinya.

Tapi, alasan kami menyalakan api bukanlah untuk mengusir hewan atau monster — itu tidak ada artinya karena mereka tidak benar-benar takut dengan api — tetapi untuk mempersiapkan makan malam.

adapun Ciel mengatakan akan menyalakan api, yang dia lakukan hanyalah menggunakan lingkaran sihir untuk menjaga nyala api yang konstan menyala.

Setelah ini, kami cukup menambahkan sayuran kering, daging kering, dan garam ke dalam panci kecil berisi air dan memanaskannya.

Dalam situasi ini, kami mungkin bisa membuat sesuatu yang sangat enak jika kami punya kaldu kubus tapi itu tidak ada di dunia ini.

Meski begitu, sayuran dan daging kering sudah menambah rasa dengan sendirinya juga, dan itu benar-benar bisa dimakan bagi orang yang terbiasa dengan rasa yang lembut.

dengan sup yang sudah jadi dan roti keras yang kami miliki, makan malam hari ini disajikan.

[Bahkan dengan ini saja, sudah cukup enak untuk dimakan ya.

Mengapa makanan di rumah besar itu terasa begitu hambar?] (ciel)

[Seperti, pada saat itu, mereka pasti membuatnya terasa hambar dengan sengaja, kan?] (ain)

[Mereka benar-benar mengalami banyak masalah saat itu mungkin.] (ciel)

Saat Ciel membawa sup ke mulutnya, Aku secara alami merasakan rasanya juga.

Makan malam kami malam ini sama sekali tidak enak. Jika ini disajikan di bumi, orang-orang kemungkinan besar akan menilai itu sangat buruk. Tetap saja, ini adalah makanan pokok di dunia ini.

Makanan enak di sini bisa terasa sama enaknya dengan makanan di bumi juga. Dunia ini memiliki perbedaan yang cukup besar.

[Ngomong-ngomong, bagaimana monsternya?] (ciel)

[Ada cukup banyak di dalam hutan. tapi Tidak sebanyak penyerbuan seperti sebelumnya.] (ain)

[Bagaimana dengan keselamatan kita?] (ciel)

[Sepertinya tidak ada monster Rank B ke atas, jadi seharusnya baik-baik saja.] (ain)

Tidak seperti manusia, kekuatan monster mudah diukur.

Bagaimanapun juga, semakin kuat monster, semakin kuat monster yang setara dengan kekuatan sihir manusia dan mereka tidak berusaha menyembunyikannya.

[itu melegakan.] (ciel)

[Serahkan padaku.] (ain)

[ok.] (ciel)

Setelah mengatakannya sambil tersenyum, Ciel meneguk semua sup yang tersisa.

◇

Pagi hari dan langit cerah. Ciel bangun saat matahari terbit ketika tidur di luar, jadi kami dapat bergerak tanpa membuang waktu.

Tapi, apa yang biasanya dilakukan orang jika hujan turun? Karena mereka mungkin punya tenda, apakah mereka akan menghabiskan sepanjang hari di dalam tenda atau keluar sambil basah kuyup?

Dalam kasus kami, *BARRIER* juga berfungsi sebagai jas hujan, jadi energi kami tidak akan terkikis oleh dingin hujan. Meskipun karena itu akan memperburuk pijakan dan visibilitas kami, bukan berarti kami sama sekali tidak terpengaruh olehnya. Tetap saja, *BARRIER* benar-benar nyaman. Kami belum pernah melihat orang lain menggunakan *BARRIER* seperti ini, jadi mungkin caraku menggunakannya tidak normal.

untuk jadwal hari ini, kami akan mencari herb di pagi hari, makan siang, dan berharap segera kembali ke ibu kota setelah itu.

[Kalau begitu, lakukanlah yang terbaik.] (ain)

[Kali ini Aku pasti akan menemukannya dalam sekejap.] (ciel)

Ciel menenangkan dirinya saat dia memasuki hutan.

Meskipun Aku ingin kembali lebih awal, itu belum tentu baik untuk Ciel jika Aku hanya menemukan herb dan mengakhiri ini secepat mungkin.

Banyak tumbuhan memiliki kekuatan sihir di dalamnya tetapi karena hanya dalam jumlah kecil, mencarinya adalah cara sempurna untuk melatih kemampuan seseorang untuk mendeteksi kekuatan sihir.

Peranku di hutan ini adalah untuk mengetahui apakah monster akan datang.

Setelah melakukan itu, Ciel menebas leher mereka dalam satu tebasan.

Itu hanya pekerjaan rutin yang sederhana. Dunia yang menyedihkan.

Ngomong-ngomong, tentang permintaan pengumpulan herb ini, tidak terlalu sulit jika kami mengabaikan monster.

tumbuhan tampaknya tumbuh hampir di mana-mana di sini. Aku kira permintaan itu tidak naik Rank, setelah diabaikan begitu lama sehingga monsternya meningkat. Sebaliknya, karena ada tumbuhan di mana-mana, menemukan herb target kita mungkin mengganggu.

Saat Aku berkonsentrasi pada monster, yang hampir tidak bisa Aku rasakan adalah lokasi umum herb itu. Aku bisa melihat lebih dekat ke dalamnya, tetapi jika Aku melakukan itu, Aku akhirnya akan secara tidak sengaja mengisyaratkan itu kepada Ciel.

Dan kemudian Ciel akan memarahiku karena itu akan mengalahkan arti dari latihan ini.

[Jika kita membawa semuanya yang ada disini, kita bisa menyelesaikan permintaan, kan?] (ciel)

[Itu benar. Tapi, tidak mungkin untuk membawa semua ini, jadi tolong lakukan yang terbaik. ] (ain)

[Oka ~ y .......] (ciel)

Ciel jelas merasa sedih sekarang, tapi aku mengerti perasaan itu. Aku terus mengawasinya dengan senyum tegang.

Meskipun demikian, hutan ini memiliki banyak jenis tumbuhan.

herb seharusnya berharga bagi Hunter dan knight, jadi jika ini ditinggalkan sampai ditumbuhi seperti ini, apakah mereka sebenarnya memiliki cadangan herb yang cukup?

Kalau dipikir-pikir, aku hampir tidak melihat herb apa pun di toko alat. Jika toko dengan level itu hanya memiliki sedikit herb yang tersedia, maka mungkin sulit bagi Hunter Rank rendah untuk datang satu per satu.

Sementara orang bisa menyembuhkan lukanya di gereja di dalam kota, mereka tidak bisa melakukannya di luar kota. Ada kalanya menyembuhkan luka bisa menjadi masalah hidup atau mati.

Meskipun itu tidak perlu bagi kami, jadi itu bukan masalah kami.

Untuk kesembilan kalinya, Ciel sekali lagi berjongkok untuk mengamati beberapa daun dari dekat.

Kali ini, itu adalah tanaman yang terlihat seperti semanggi di bumi, memiliki tiga daun berbentuk hati yang menempel satu sama lain. Tapi dibandingkan dengan yang ada dalam ingatanku, itu sangat tebal dan berair. Bunganya juga berbeda, terlihat seperti mawar kecil yang bulat dan berwarna putih.

[ini?] (ciel)

[Sepertinya begitu. Formulir permintaan hanya memiliki sketsa bunganya, tetapi bentuknya cocok.] (ain)

[Dalam hal ini, tidak masalah untuk membawa sebanyak mungkin yang kita bisa. Ada banyak sekali disini.] (ciel)

[benar. Seharusnya tidak ada masalah selama Kamu tidak merusak akarnya. Dengan jumlah sebanyak ini, itu benar-benar membuatku ingin mencari yang berdaun empat.] (ain)

[Maksudmu ada yang memiliki empat daun?] (ciel)

Aku tidak sengaja akhirnya mengatakan itu, tetapi semanggi berdaun empat yang menjadi simbol keberuntungan bukanlah sesuatu dari dunia ini. Ini mungkin berarti sama di sini juga, tetapi karena Ciel tidak tahu tentang itu, Aku tentu tidak akan tahu apakah itu juga ada didunia ini.

Bahkan di kehidupanku sebelumnya, mereka dapat dilihat berbeda tergantung pada negara dan budayanya, jadi Aku memutuskan untuk menjelaskannya apa adanya sambil menyembunyikan fakta bahwa yang Aku bicarakan adalah tentang dunia lain.

[Ini tentang tanaman yang mirip dengan yang ini. Di tempatku berada di masa lalu, tanaman yang awalnya hanya memiliki tiga daun terkadang memiliki empat, dan dikatakan bahwa jika Kamu menemukannya, itu akan membawa keberuntungan untukmu.] (ain)

[Haruskah kita mencoba menemukannya?] (ciel)

[Tidak ada jaminan bahwa itu ada...] (ain)

[Sejujurnya, Aku mungkin sudah menemukannya...] (ciel)

Ciel tersenyum penuh kemenangan, dengan percaya diri bergerak beberapa langkah ke depan, dan berjongkok sekali lagi.

Dan tepat di depan matanya, ada semanggi berdaun empat berdaun berkilauan karena embun pagi.

[Luar biasa. Kamu melakukannya dengan sangat baik menemukan ini.] (ain)

Saat aku dengan jujur ​​memujinya dengan takjub, Ciel memasang tampang malu-malu, yang kemudian berubah menjadi senyuman tegang.

[Aku pikir Ain akan segera menemukannya lho... Bagaimanapun juga, itu memiliki lebih banyak kekuatan sihir daripada yang lain.] (ciel)

Setelah dia menyebutkannya, aku mencoba merasakan kekuatan sihirnya dengan benar, dan seperti yang dikatakan Ciel, itu memiliki kekuatan sihir lebih dari yang lain di sini.

Juga, Aku merasa itu memiliki properti yang sedikit berbeda juga.

[Ini benar-benar berbeda. Karena kita benar-benar menemukannya, mengapa kita tidak menyimpannya untuk diri kita sendiri?] (ain)

[ok] (ciel)

Kali ini, Ciel menunjukkan senyuman yang agak menggoda, dan melihatnya benar-benar menikmati dirinya sendiri membuatku merasa lega.

Menyimpan sesuatu yang diminta dalam permintaan agak terasa seperti Aku melakukan sesuatu yang buruk, tetapi Aku berharap mereka akan memaafkan kami karena mengambil satu untuk kami saja.

jujur, mendapatkan herb yang kami butuhkan sambil menerima permintaan sebenarnya lebih efisien.

[Kalau begitu, ada satu hal lagi yang ingin Aku bawa kembali bersama kita juga.] (ciel)

[Begitu ya. baiklah.] (ain)

Ciel dengan riang mendekati bunga tertentu.

Bahkan di antara semua tumbuhan di sini, yang satu ini memiliki kekuatan sihir yang sangat besar. Mungkin bahkan mencapai level yang sama dengan monster Rank rendah.

Tampaknya hijau muda dari kejauhan tetapi dari dekat, Aku perhatikan bahwa bunganya sebenarnya transparan.

Dekat dengan tanah, ia memiliki daun sebesar telapak tangan Ciel dan di atasnya ada bunga yang indah. Bunganya memiliki bentuk yang mirip dengan bunga sakura, tetapi kelopaknya tidak berwarna, hanya memiliki kelembutan tanaman. Aku dengan ringan memeriksa area itu, tapi sepertinya tidak ada yang seperti itu.

[bunga ini Cantik.] (ciel)

[iya.] (ain)

Saat kami mendekatinya, kami terpesona oleh kehadirannya.

[Jika kita mengambil bunga ini dan layu, itu hanya ...... benar, entah kenapa rasanya sedih.] (ciel)

[Ada cara untuk mempertahankan kondisinya saat ini sebisa mungkin, tapi .......] (ain)

Misalnya menekannya dan semacamnya. Menekannya di dalam buku adalah yang Aku tahu.

Jika kami memiliki pot bunga atau sesuatu, kami mungkin bisa memindahkannya dan membawanya juga, tapi itu sulit dengan gaya hidup kami saat ini.

[Maksudmu mengolah bunga ini, kan Ain?] (ciel)

[Mengeringkannya akan membuatnya bertahan lebih lama.] (ain)

Saat Aku menjawab pertanyaannya, Ciel mulai memikirkannya.

Kemudian di hutan yang sunyi, hembusan angin tiba-tiba bertiup.

Angin hampir saja membuatku memejamkan mata secara insting, tapi kemudian semuanya terjadi dalam sekejap.

Bunga itu mengendarai angin dan terbang dengan lembut menuju Ciel.

Hampir merasakan semacam niat dari bunga itu, itu membuat Ciel benar-benar bingung.

Di tangannya, bunga itu tanpa batang dan kelopaknya tampak lebih anorganik, tidak seperti beberapa detik yang lalu.

Bentuk daunnya pun ikut berubah sehingga kini tampak seperti hiasan rambut.

[Ain. Apakah tanaman ... melakukan ini?] (ciel)

[Ini pertama kalinya Aku melihatnya. Aku belum pernah mendengar hal ini terjadi juga.] (ain)

[kan? Ini ... apa yang harus Aku lakukan dengan ini?] (ciel)

[Aku pikir Kamu bisa meletakkannya di rambutmu, tetapi karena itu transparan, itu tidak akan terlalu bersinar, kan?] (ain)

Aku tidak ahli dengan warna atau apa pun, tetapi bahkan jika Kamu meletakkan sesuatu yang transparan di atas sesuatu yang putih, itu hanya akan menjadi putih dan tidak akan menonjol.

[Aku tidak terlalu memahaminya, tetapi akan lebih baik jika itu memiliki warna, kan?] (ciel)

[Mengenai warna, Aku pikir memiliki beberapa warna akan membuatnya lebih manis untukmu, tetapi dalam arti tidak menonjol, transparan mungkin bagus juga. Padahal, jika orang memperhatikanmu mengenakan bunga transparan, itu bisa membuat kita menonjol dengan sendirinya.] (ain)

[Warna apa yang cocok untukku?] (ciel)

[untuk warna, Aku pikir hitam akan membuat aksen yang bagus. Tetapi jika Aku mendasarkannya dengan bunga ini, maka kuning kecoklatan atau hijau untuk daun dengan bunga menjadi biru yang berubah menjadi lebih terang saat mencapai ujungnya akan bagus, mungkin.] (ain)

[Itu sangat khusus, kan?] (ciel)

Ciel terkikik, tetapi jika diberi kesempatan, Aku sangat ingin mendandani Ciel.

Sementara sebagian alasanku memilih biru adalah karena matanya, itu juga karena Aku pernah melihat bunga sakura dengan warna itu sebelumnya.

Aku hanya melihatnya dari sebuah gambar, tapi Aku ingat itu terlihat aneh dan mistis. itu seharusnya bisa menonjolkan kecantikan Ciel tanpa kalah dari dirinya sendiri.

[mungkin kita harus mencoba menemukan jepit rambut bunga biru ketika kita kembali ke ibukota.] (ciel)

[Kalau begitu, akan lebih baik untuk bertanya kepada orang yang bekerja di toko pakaian. Lagipula aku hanya memberikan pendapat amatir.] (ain)

[Ain, aku menginginkannya persis karena itu warna yang baru saja kamu katakan. Aku tidak peduli dengan pendapat orang lain.] (ciel)

Mendengar kata-kata lugas Ciel, aku tidak bisa membalasnya. Yah, ya, aku membuat suara "Uu, aa ......." yang tidak bisa dimengerti.

Terkadang, kepolosan Ciel benar-benar menggangguku. Apa cara yang tepat untuk bereaksi dalam situasi ini?

Sebelum Aku bisa mengatakan apa-apa, dia berkata "Aku akan mengenakan ini." Dan membawa bunga transparan ke dekat rambutnya.

Detik berikutnya, bunga, atau lebih tepatnya daunnya, terjalin erat ke rambut Ciel. Kemudian berubah menjadi gelap dan bunganya berubah menjadi biru yang semakin gelap saat mendekati tengah.

Dengan bunganya yang tembus cahaya, sekilas tampak seperti permata.

Dan meski hanya dalam jumlah kecil, sepertinya itu menyerap kekuatan sihir dari rambut Ciel. karena sepertinya menyerap kekuatan sihirku, aku tidak terlalu mempermasalahkannya. Lagipula, bahkan setelah mempertimbangkan kebutuhan mempertahankan *BARRIER* dan *DETECTION*, keseimbangan kekuatan sihirku masih kuat.

[Umm , Ain? Apa yang terjadi?] (ciel)

[Bunga itu berubah menjadi semacam jepit rambut dan berubah menjadi warna yang Aku katakan sebelumnya.] (ain)

[Apakah ini ... masih akan berubah kembali?] (ciel)

Saat dia berkata itu, Ciel membawa tangannya ke dekat bunga, yang kemudian membuka daunnya dan mendarat di tangannya.

Benar-benar jepit rambut yang misterius. Saat mendarat di telapak tangan Ciel, warnanya juga kembali normal.

[Sepertinya sudah kembali normal. Sayang sekali Aku tidak bisa melihatnya sendiri, tetapi apakah itu cocok untukku?] (ciel)

[Ya, itu sungguh indah.] (ain)

[Begitu, begitu. Kalau begitu, Aku akan memakainya sementara waktu. bolehkah?] (ciel)

[bunga ini Tidak membutuhkan banyak kekuatan sihir, jadi seharusnya baik-baik saja. karena itu menyerap kekuatan sihir, bunga ini bisa berarti itu tidak akan layu.] (ain)

Setelah mendengar kata-kataku, Ciel meletakkan kembali bunga itu di rambutnya. Dan seperti sebelumnya, itu melekat dengan sendirinya.

Tampaknya puas dengan ini, Ciel kembali memanen herb yang diminta.

-------------------------

Yak kita kembali lagi ke suasana teeteee dedek ciel dan babang ain ~~ duh jujur saya ingin sekali ngajak dedek ciel kerumah terus saya masakin makanan enak !! rendang, gulai, dan sebagainya !!! daaang hanya dengan makanan itu saja masih dibilang enak, sedih saya membacanya ... andai saja si duke tidak separah itu...

yeah, kemanisan chapter ini benar benar membuat saya tidak jadi meminum susu rasa stroberi yang sudah saya tempatkan di sebelah saya !!! jujur daritadi saya senyum senyum sendiri ga jelas, untung saja saya sendirian disini... bisa gawat kalau ada yg lihat saya senyum-senyum ga jelas baca chapter ini... awwwwww...

yeah bunga itu telah memilih tuannya !!! mungkin bunga tersebut memilih karena kecantikan dedek ciel... dan sungguh sangat kebetulan warna yang disebutkan ain menjadi warna bunga ketika dipakai.. SUPER SEKALI !!!

jujur saya sendiri tidak tahu ada bunga sakura biru... tapi setelah saya cek sendiri di akang google, saya sendiri tersepona melihatnya... saya ingin sekali melihat illus yang berwarna untuk gambar dedek ciel dengan bunga di rambutnya !!! TOLONG DONG AUTHOR CARI ARTIST YG BISA GAMBARIIN !!!! AAAAAAAAAA SAYA MENGGILA MEMBAYANGKANNYA !!!!

nah sekian untuk chapter kali ini, jika ada saran, silahkan coret coret di komen ~~ terima kasih banyak !!! SEMOGA SEHAT SELALU !!! DAN SEMOGA HARI-HARI KALIAN MENYENANGKAN !!!

^brb meluk guling terus mutar-mutar di kasur^

noted : bisa dicari di google "blue cherry blossom" untuk yang penasaran bentuk bunganya.. atau bisa lihat dibawah ini..

gambar : https://www.google.com/search?q=blue+cherry+blossom&tbm=isch&ved=2ahUKEwjpp4yL9-bwAhUH73MBHYeFCDMQ2-cCegQIABAA&oq=blue+cherry+blossom&gs\_lcp=CgNpbWcQAzICCAAyAggAMgIIADICCAAyAggAMgIIADICCAAyAggAMgIIADICCAA6BQgAELEDOggIABCxAxCDAToECAAQQzoHCAAQsQMQQ1D1SligYWDOYmgAcAB4AIABW4gB\_QeSAQIxOZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&sclient=img&ei=8AauYOnvHYfez7sPh4uimAM&bih=657&biw=1400&client=opera&hs=vZs&safe=strict